



# Sampah Mencapai 15 Ton

**80 Persen di Antaranya Dibuang Sembarangan**

**Kalau akumulasi seputar malam tahun baru sekitar 15 ton sampah. Itu hanya tanggal 1 (Januari) saja.**

**HERYOKO**  
Kasi Penanganan Sampah DLH Kota Yogyakarta



**Sampah di Tahun Baru**

- Sampah sesuai perayaan tahun baru kemarin meningkat 2-3 ton dibandingkan momentum yang sama tahun lalu.
- Volume sampah di Malioboro, Titik Nol, dan Alun-Alun Utara mencapai 6 ton.
- Sedangkan di area Tugu Pal Putih, Alun-alun Selatan, dan seputaran Kleringan sekitar empat ton.
- Jika diakumulasi dengan tempat lain, total sampah yang terkumpul pada 1 Januari adalah 15 ton.
- Hampir 80% dari sampah-sampah tersebut dibuang sembarangan, berceceran di jalanan.
- Pekerjaan petugas menjadi cukup ekstra karena sampah-sampah dalam kondisi basah dan sulit disapu.
- Sampah-sampah banyak yang dibuang di bawah bangku, pot tanaman, jalanan padahal jumlah tempat sampah cukup representatif.

**YOGYA. TRIBUN** Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta bekerja ekstra menangani sampah sesuai perayaan pergantian tahun. Kepala Seksi Penanganan Sampah DLH Kota Yogyakarta, Heryoko mengatakan, sampah di sekitar Tugu Pal Putih, Malioboro, Alun-alun Utara, hingga Alun-alun Selatan Kota Yogyakarta mengalami peningkatan.

Volume sampah di sekitar Malioboro, Titik Nol, dan Alun-alun Utara mencapai enam ton, sedangkan dari area Tugu Pal Putih, Alun-alun Selatan, dan seputaran Kleringan sekitar empat ton.

"Kalau akumulasi seputar malam tahun baru sekitar 15 ton sampah. Itu hanya tanggal 1 (Januari) saja. Jika dibandingkan dengan tahun lalu mungkin ada kenaikan dua sampai tiga ton. Apalagi kemarin juga hujan deras, jadinya tonasenya meningkat," jelas Heryoko, Kamis (2/1).

Yang membuat petugas kewalahan, lanjutnya, adalah sampah-sampah yang berceceran, bahkan hingga ke jalan. Hampir 80 persen sampah tidak pada tempatnya.

"Dominan sampah plastik bekas *cup* minuman, plastik bungkus makanan, tusuk-tusuk sate, puntung rokok, bekas tisu, dan lain-lain. Sampah kecil-kecil itu yang membuat petugas harus

● ke halaman 15

**Sampah Mencapai**  
● Sambungan Hal 9

kerja ekstra. Harus telaten, karena sampah-sampah itu sulit disapu, apalagi dalam keadaan basah," lanjutnya.

**Minim kesadaran**  
Heryoko mengaku prihatin atas sampah-sampah yang masih berserakan. Mengingat kesadaran masyarakat untuk membuang sampah di tempatnya masih kurang.

"Bukan masalah jumlah tempat sampahnya, tapi kesadaran masyarakat yang masih harus ditingkatkan. Petugas kemarin ada 45, secara reguler kita siapkan 30 yang dibagi tiga shift, pagi, siang dan malam," lanjutnya.

Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta mengimbau wisatawan untuk selalu

menurut dia kesadaran wisatawan untuk membuang sampah pada tempatnya masih kurang.

Phaknnya bahkan menambah jumlah petugas kebersihan saat malam tahun baru. Ada 45 petugas kebersihan yang dikerahkan. Armada kebersihan pun dioptimalkan, mulai dari *compacto*, *dump truck*, hingga menjaga kebersihan dengan membuang sampah di tempat yang disediakan.

Kami mengimbau wisatawan untuk membuang sampah pada tempatnya. Kalau wisatawan membuang sampah di tempat sampah, tentu sangat memudahkan petugas kebersihan. Jangan dibuang di bawah kursi atau di pot-pot," tutupnya. (maw)

UPT Malioboro  
DLH  
Netral  
Biasa  
Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 23 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005